

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. (*qualitative research*). Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).<sup>2</sup> Penelitian ini menuntut kehadiran langsung peneliti di lapangan.

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer berupa fakta-fakta, data, informasi dan keterangan yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Data primer dalam penelitian ini terkait dengan supervisi kepala madrasah pada program layanan bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri Kota Banjarmasin. Sedangkan data sekunder berupa informasi yang berasal dari sumber-sumber tertulis yang berasal dari buku-

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007) h. 60.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 1994), h. 63.

buku, catatan-catatan, dokumen lainnya yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Dalam menganalisis data, peneliti menginventarisasi data agar mudah ditafsirkan. Catatan informal yang memuat data-data hasil dari serangkaian observasi, wawancara dan studi dokumentasi digolongkan ke dalam sub-sub permasalahan. Data-data mentah tersebut diseleksi, dirangkum dan disusun kembali dalam bentuk deskripsi yang lebih sistematis dalam laporan hasil penelitian. Hasil penelitian yang memuat berbagai data dan informasi tentang objek kajian selanjutnya akan dianalisis dengan analisis kualitatif.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada 3 Madrasah Aliyah Negeri yang berada di Kota Banjarmasin yaitu Madrasah Aliyah Negeri 1 beralamat Jalan Kampung Melayu Darat RT. 11 No. 31 Telp/Fax (0511) 32505324 Kode Post 70231, Madrasah Aliyah Negeri 2 beralamat di Jalan Pramuka Telepon (0511) 3258164 Kode Post 70239 dan Madrasah Aliyah Negeri 3 beralamat Jalan Batu Benawa Kecamatan Banjar Tengah Banjarmasin Telepon ( 0511) 4365828 Kode Post 70177.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data Penelitian**

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu mengenai supervisi kepala madrasah pada

program layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Negeri Kota Banjarmasin. Jenis data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yakni data yang diperoleh dari responden yang dianggap paling mengetahui secara detail mengenai fokus masalah yang diteliti. Responden dalam penelitian ini adalah kepala Madrasah Aliyah Negeri Banjarmasin serta seluruh guru pembimbing/konselor.

Sedangkan data sekunder adalah data yang berasal dari studi dokumentasi seperti catatan, buku, foto dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer. Karakteristik data sekunder ini berkaitan dengan data lokasi penelitian, data pendidik dan kependidikan, satuan layanan bimbingan dan konseling, data siswa yang dibina, sarana dan prasarana ruang bimbingan dan konseling serta segala dokumen yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

#### b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu manusia/orang dan yang bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan kunci yang dalam penelitian ini adalah kepala Madrasah Aliyah dan seluruh guru pembimbing/konselor. Sedangkan sumber data bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian seperti gambar, brosur, catatan program, satuan layanan dan tulisan lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian.

### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data. Menurut Sudijono teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data.<sup>3</sup> Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah :

- a. Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung mengenai supervisi yang dilakukan oleh kepala Madrasah Aliyah pada program layanan bimbingan dan konseling. Terkait dengan penelitian ini data yang diobservasi meliputi: program supervisi kepala madrasah, pelaksanaan supervisi, tindak lanjut hasil supervisi pada program layanan bimbingan dan konseling, sarana dan prasarana ruang bimbingan dan konseling, pengadministrasian program layanan bimbingan dan konseling, Satuan Layanan (Satlan) bimbingan dan konseling dan data lainnya yang berfungsi sebagai penyempurna hasil penelitian ini.
- b. Wawancara, yaitu dengan melakukan wawancara kepada para responden dengan mengajukan pertanyaan secara langsung dan mendalam terhadap sumber data. Teknik wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data penelitian melalui percakapan yang bertujuan untuk memperoleh keterangan tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan dan kerisauan. Pengumpulan data dengan teknik wawancara juga dilakukan untuk mengetahui pendapat, dan penginderaan

---

<sup>3</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001) h. 17

seseorang. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada kepala Madrasah Aliyah Negeri (sebanyak 3 orang) dan kepada guru pembimbing/konselor (sebanyak 10 orang)

- c. Dokumentasi, yaitu tehnik pengumpulan data dari sejumlah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan fokus penelitian. Menurut Arikunto salah satu jenis sumber data yakni *paper*<sup>4</sup>. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini dokumen yang diperlukan adalah data lokasi penelitian, data pendidik dan kependidikan, data siswa, data sarana dan prasarana sekolah, data sarana ruang bimbingan konseling dan segala dokumen yang relevan dengan penelitian ini.

Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi dan menguatkan hasil pengumpulan data dari hasil wawancara dan observasi. Dengan studi dokumentasi diharapkan akan diperoleh informasi mengenai supervisi kepala sekolah pada program layanan bimbingan dan konseling.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan tehnik pengumpulan data yang dipergunakan, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

#### **TABEL TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996) h. 144

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 149

NO	ASPEK	INDIKATOR	TEKNIK			SUMBER DATA	
			W	O	D	KM	GP
1.	Terkait dengan supervisi Kepala Madrasah pada Program Layanan Bimbingan dan Konseling	1. Perencanaan Program Supervisi	X	X	X	X	X
		2. Pelaksanaan Supervisi	X	X	X	X	X
		3. Tindak lanjut/evaluasi supervisi	X	X	X	X	X

Keterangan :

W : wawancara

O : Observasi

D : Dokumentasi

KM : Kepala Madrasah

GP : Guru Pembimbing/konselor

### E. Analisis Data

Dalam penulisan karya ilmiah, analisis data merupakan bagian yang sangat penting, karena pada bagian inilah data diberikan arti dan makna untuk memecahkan masalah yang menjadi fokus penelitian. Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Adapun

tahapan analisis data pada penelitian ini penulis mengikuti alur analisis data yang dikembangkan oleh Miler dan Huberman, yaitu :

a. Reduksi Data ( Data Reduction )

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarah, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa, sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan verifikasi. Reduksi dapat juga diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses reduksi data ini berlangsung terus-menerus selama penelitian, dari awal sampai akhir penelitian. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid. Ketika peneliti menyangsikan kebenaran data yang diperoleh maka peneliti akan mengecek ulang data tersebut dengan informan lain.

b. Penyajian Data (Data Display )

Setelah data direduksi, selanjutnya dilakukan penyajian data. Tujuannya adalah agar data yang paparkan dapat dipahami baik oleh peneliti sendiri atau orang lain, selain itu penyajian data juga bertujuan untuk memudahkan dalam membaca data dan menarik kesimpulan. Penyajian data dapat berupa teks naratif, matrik, grafik, jaringan dan

bagan. Penyajian data juga merupakan bagian dari analisis, bahkan mencakup pula reduksi data.<sup>6</sup>

c. Verifikasi Data ( Data Verification )

Kegiatan analisis pada tahap ke tiga adalah menarik simpulan atau verifikasi. Sejak pengumpulan data peneliti berusaha mencari penjelasan-penjelasan yang berguna dalam membuat kesimpulan. Kesimpulan akhir diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan, kecocokan dan validitas data diperlukan teknik pengecekan data yang akurat untuk digunakan. Sogiyono mengemukakan dalam sebuah penelitian ada tiga teknik yang dapat digunakan dalam mengecek keabsahan data, yaitu (a) triangulasi, (b) pengecekan anggota (*member check*), dan (c) diskusi teman sejawat<sup>7</sup>.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan meliputi sumber data dan metode. Triangulasi data dilakukan untuk menjamin diperolehnya derajat kepercayaan terhadap kebenaran data dan penafsirannya. Cara yang ditempuh dalam triangulasi data adalah dengan

---

<sup>6</sup>Baswori dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Asdi Mahasatya, 2008) h. 209

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2009) cet. ke-8 h. 65

melakukan pengecekan ulang data kepada dua atau lebih sumber informasi, antara lain mengecek ulang proses wawancara secara berulang dengan mengajukan pertanyaan yang sama kepada informan yang sama dalam waktu yang berlainan dan mengecek silang dengan cara wawancara kepala sekolah.

Sementara itu, pengecekan anggota dilakukan dengan cara menunjukkan data atau informasi dan juga hasil interpretasi peneliti yang telah ditulis dalam format catatan lapangan dan atau transkrip wawancara kepada informan untuk mengetahui reaksi, komentar, disetujui atau tidaknya data atau informasi tersebut, atau ada informasi tambahan lain yang diberikan. Kesemuanya itu akan digunakan untuk melakukan revisi terhadap catatan lapangan atau transkrip wawancara yang ada.

Kriteria selanjutnya yakni diskusi dengan teman sejawat. Teknik ini peneliti tempuh untuk memeriksa keabsahan data dengan cara mendiskusikan data atau informasi dan temuan-temuan peneliti kepada teman sejawat. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk meminta masukan, saran dan pendapat mengenai temuan data dan masalah-masalah yang berkaitan dengan fokus penelitian. Cara lain yang peneliti lakukan adalah dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.